

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat MAN 2 Pameksan.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pameksan adalah sekolah negeri yang berada di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur kecamatan Pademawu. Sama dengan sekolah-sekolah yang lain MAN 2 Pameksan mempunyai identitas tersendiri sebagaimana berikut:

Tabel 4.1: Identitas MAN 2 Pameksan

1.	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2 Pameksan
2.	Status	Unggulan dan regular
3.	No telp/Fax	0324 – 332212
4.	Alamat	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
5.	Kecamatan	Pademawu
6.	Kabupaten/kota	Pameksan
7.	Kode pos	69321
8..	Tahun berdiri	1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
9.	Program yang diselenggarakan	IPA & IPS
10.	Akreditasi	A (Tahun 2015)
11.	Waktu belajar	Pagi (07.00 – 14.30) Wib
12.	Email	man_pameksan2@yahoo.com man2pameksan@gmail.com

Sumber: Dokumentasi Profil MAN 2 Pameksan

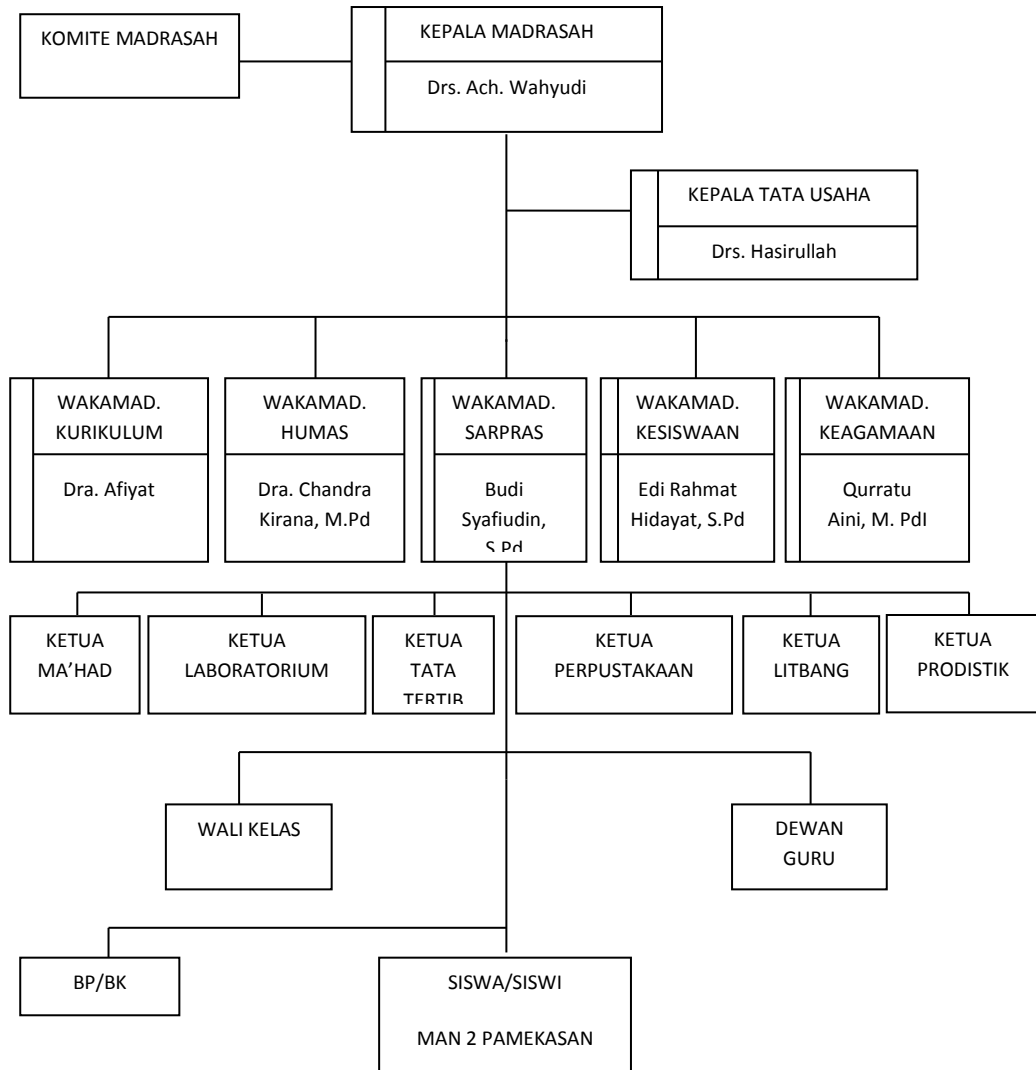
b. Sejarah Singkat berdirinya Madrasah

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

- 1) Tahun 1956 : Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volley ball dengan luas 28.640 m².
- 2) Tahun 1959 : Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.
- 3) Tahun 1963 : Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun
- 4) Tahun 1979 : Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)
- 5) Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992
- 6) Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

c. Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan



Struktur 4.1

d. Visi dan Misi

1) Visi

Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator:

- a) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- b) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik

- c) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- d) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
- e) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- f) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- g) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

2) Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- d) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- f) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- g) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olahraga
- h) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- i) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- j) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS

- k) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- l) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- m) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

e. Kondisi Guru MAN 2 Pamekasan

Demi meningkatkan mutu pendidikan, di MAN 2 Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Kondisi guru MAN 2 Pamekasan Tahun pelajaran 2019-2020

No	Nama	Nip	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Drs. Achmad Wahyudi	19681225 199403 1 002	Pembina/IVa	Kepala Madrasah
2	Drs. Abdul Kadir	19681001 199203 1 005	Pembina Tk. I/Ivb	Guru
3	Dra. Chandra Kirana, M.Pd	19670503 199403 2 005	Pembina/IVa	Guru
4	Drs. M. Ridho	19680612 199703 1 001	Pembina/IVa	Ketua D1
5	Sutrisno, S.Pd	19690305 199703 1 002	Pembina/IVa	Sekretaris. KKM/Ketua Lab
6	Sujaerlani, S.Pd	19711210 199803 2 001	Pembina/IVa	Guru
7	Drs. Moh. Anwari	19671005 199103 1 009	Pembina/IVa	Guru
8	Dwi Lestari Ambarsari, S.Pd	19711206 199703 2 007	Pembina/IVa	WKM. Humas
9	Mohamad Bakhri, S.Pd	19730509 199803 1 002	Pembina/IVa	WKM. Akademik
10	Faridatul Jannah, S.Pd	19750617 199903 2 001	Pembina/IVa	Asisten WKM Humas
11	Dra. Afiyat	19691121 199603 2 001	Pembina/IVa	Guru
12	Qurratu Aini, S.Ag. M.Pd.I	19710323 200112 2 003	Pembina/IVa	Guru

13	Drs. Umar Fakun	19690324 199503 1 003	Pembina/IVa	Guru
14	R. Imam Suprpto, S.Pd	19680921 199703 1 003	Pembina/IVa	Kepala Perpustakaan
15	Endang Dwi Julianti, S.Pd	19660706 200112 2 001	Pembina/IVa	Guru
16	Drs. Hasirullah	19691106 199903 1 003	Penata Tk. I/III d	Kaur Tata Usaha
17	Siti Subaidah, S.Pd	19760617 200312 2 004	Penata Tk. I/III d	Guru
18	Desi Nor Imamah, S.PdI	19781212 199703 2 001	Penata Tk. I/III d	Staf TU
19	Nurhayati, S.Ag	19750503 200501 2 004	Penata Tk. I/III d	Guru
20	Sunartiyah, S.PdI	19770225 200501 2 002	Penata Tk. I/III d	Guru
21	Siti Sumariyah, S.Pd	19700627 200501 2 002	Penata Tk. I/III d	Guru
22	Nurul Badriyah, S.Ag	19750309 200501 2 005	Penata Tk. I/III d	Guru
23	Sri Agustiniingsih, S.Pd	19750818 200501 2 006	Penata Tk. I/III d	Laboran Fisika
24	Suhardi Astono, S.Pd	19760515 200604 1 027	Penata Tk. I/III d	Guru
25	Siti Wahyuni Sahara, S.Pd	19701225 200501 2 001	Penata Tk. I/III d	Koordinator BK/BP
26	Robiatul Adawiyah, S.Ag	19781208 200501 2 004	Penata Tk. I/III d	Guru
27	Arif Iskandar Hidayat, S.Pd	19790831 200501 1 002	Penata/IIIc	Guru
28	Khorijah Widi Astutik, S.Pd	19820404 200501 2 006	Penata/IIIc	Guru
29	M. Budi Syafiudin, S.Pd	19810624 200501 1 003	Penata/IIIc	WKM. Sarpras
30	Imam Mawardi Firdaus, S.Pd	19730520 200604 1 010	Penata/IIIc	Guru
31	Edi Rahmat Hidayat, S.Pd	19760623 200501 1 006	Penata/IIIc	WKM. Kesiswaan
32	Syaiful Bahri, S.Pd	19710305 200501 1 002	Penata/IIIc	Guru
33	Abdus Salam, S.Pd	19780319 200501 1 006	Penata/IIIc	Bendahara KKM
34	Trisna Susilawati, S.Pd	19700917 200701 2 019	Penata/IIIc	
35	Eniyawati, S.Ag	19740923 200604 2 012	Penata/IIIc	Asisten WKM. Kesiswaan Bid. Keagamaan

36	Darmawati, SS	19750505 200701 2 044	Penata/IIIc	Guru
37	Ach. Rifai, S.Ag	19730228 200701 1 017	Penata/IIIc	Pembina Osis/Ketua Ma'had
38	Mohammad Zainollah, S.Pd	19670605 200701 1 070	Penata/IIIc	Guru
39	Yusmaninda Milawati, SE	19791118 200710 2 001	Penata/IIIc	Guru
40	Tumla, S.Ag	19710604 200604 1 022	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
41	Mardiyah, A.Ma	19651109 198703 2 015	Penata Muda Tk. I/IIIb	Staf TU
42	Dewi Horyati Ningsih, S.Pd	19790505 200710 2 004	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
43	Yitno Wahyudi Soemar, ST	19740609 200710 1 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
44	Agus Hidayat, S.Pd	19800901 200710 1 005	Penata Muda Tk. I/IIIb	Laboran Biologi
45	Meylina Tri Purwani, S.Pd	19780525 200710 2 001	Penata Muda Tk. I/IIIb	Aisten WKM. Akademik
46	W. Sri Widyaningsih, SE	19730422 200710 2 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
47	Moh. Raja'i, S.PdI	19760507 200710 1 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
48	Eva Sulistiani, S.Pd	19830507 200710 2 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
49	Lina Maisyaroh Mulyati, S.Pd	19810406 200701 2 016	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
50	Akhmad Tirmidi, S.Pd	19730114 200710 1 001	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
51	Sakrani, S.PdI	19750801 200710 1 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
52	Musfiroh Zubair, S.Pd.I	19800502 200710 2 010	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
53	Zaiful Imam, S.Pd	19791212 200710 2 005	Penata Muda Tk. I/IIIb	Asisten WKM. Kesiswaan
54	Athiyatus Syarifah, S.PdI	19861021 201101 2 020	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
55	Drs. Ansari	19630706 200701 1 028	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
56	Nailul Hakimah, S.Ag	19721212 200901 2 003	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
57	Farida, S.Ag	19760514 200710 2 002	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru
58	Aminatus Zahrah, S.Pd.I	19810427 200701 2 012	Penata Muda Tk. I/IIIb	Guru

59	Mohammad Fathut Toriq, S.Ag	19750621 200710 1 003	Penata Muda/IIIa	Guru
60	Gilang Tri Subekti, SS.	19880630 201903 1 009	Penata Muda/IIIa	Guru
61	Muhammad Maulana Rokhim, S.Pd	19930202 201903 1 009	Penata Muda/IIIa	Guru
62	Muhammad Iqbal Rosyidi, S.Pd	19931221 201903 1 013	Penata Muda/IIIa	Guru
63	Adi Wijaya, S.Pd	19910405 201903 1 023	Penata Muda/IIIa	Guru
64	Yeni Farida, S.Pd	19890122 201903 2 011	Penata Muda/IIIa	Guru
65	Hamiyah	19670306 200701 2 032	Pengatur IIc	Staf TU
66	Sutrisno	19760616 201411 1 004	Pengatur Muda IIa	Staf TU
67	Mohammad Muniri	19620504 201411 1 003	Juru/Ic	Staf TU
68	R. Syaifullah	19611109 201412 1 002	Pengatur Muda IIa	Guru
69	Subhan Wahyudi, S.Pd			GTT
70	Anetha Susilawati, S.Pd			GTT
71	Fathor rasi, S.Ag			GTT
72	Via Triaswati, SH			GTT
73	Ratna Widyanti, ST			Laboran Kimia
74	Ach. Taufiqurrahman, S.PdI			GTT
75	Sugeng Dwi Jayanto, S.Pd			GTT
76	Sitti Noerhayati, S.Sos			GTT
77	Amril Faishal Asy'ari, SH			GTT
78	Moh. Ali Jinnah, S.PdI			GTT
79	Moh. Rifadi, S.Pd			GTT
80	Moh. Lutfi Diky Zulkarnain, S.Pd			GTT
81	Yunita Fitriyani, S.Pd			GTT

82	Errifur Rahman, S.Pd			GTT
83	Eko Setyawan			GTT
84	Misnatun, S.Pd.I			GTT
85	Rahmatul Amaliyah, S.Sos			GTT
86	Molya Jodi Prasetyo			GTT
87	Rona Martha Jofi Liandari, S.Pd			GTT
88	Nurul Fallahah hamid, S.PdI			GTT
89	Anis Suristiarini, S.Pd			GTT
90	Hasan Basri, SE., S.Kom			GTT
91	Rini Kriswardani, S.Pd			GTT
92	Syamsul Arifin, S.Pd			GTT
93	Mansur			GTT
94	Moh. Erfin, S.Pd			GTT
95	Eva Oktavia, S.Pd			GTT
96	Iman Aris Faisol, S.Pd.I			GTT
97	Taufik Hidayat, S.Or			GTT
98	Karmila Putri Setiawati, S. Pd			GTT
99	Khoirun Nisak, S.Ag			GTT
100	Sulaiha, M.Pd			GTT
101	Moh. Azmi milas			PTT/TU
102	Baitur Rahmad, SE			PTT/TU
103	Andi Nur Cahya, S.Sos			PTT/TU
104	Hairuddin, ST			PTT/TU
105	Zainuddin, S.IP			PTT/Perpus
106	Ade Hilman Ali Ridla			PTT/Perpus

107	Abdillahid Dahlawi, A.Ma			PTT/Cleaning Service
108	Mohammad Misli Effendi			PTT/Cleaning Service
109	Juhawi			PTT/Cleaning Service
110	Chandra Andika			PTT/Cleaning Service
111	Moh. Sindawi Muchsin, A.Ma			PTT/Satpam
112	Andriy Cahyono, S.Sos			PTT/Satpam
113	Taufikurrahman			PTT/Satpam
114	Veri Variatur Rahmah, SST			PTT/UKS
115	Rosita Mei Wulandari			Petugas Koperasi
116	Riqqa Soviana, S.HI			Petugas Koperasi
117	Jamila, S.Pd			PTT/Operator
118	Dzulkarnaen			PTT/Operator
119	Indharty Syaffrielya Lestari, S.Pd.i			PTT/Operator
120	Khoirul Affan, S.Pd			PTT
121	Muhammad Da'i			PTT
122	Abd. Qodir Jailani, SH			PTT
123	Khoirul Anam, S.H.I			Petugas Koperasi
124	Arif Yuliawan, S.Kep			PTT/UKS)
125	Erfan Nor Diansyah			PTT/Cleaning Service

f. Kondisi Siswa MAN 2 Pamekasan

MAN 2 Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 1.097 dengan rincian, kelas X jumlah keseluruhan 361 siswa, kelas XI jumlah keseluruhan 362 siswa, kelas XII jumlah keseluruhan 371 siswa. Berikut rinciannya:

Tabel 4.3: Keadaan jumlah siswa MAN 2 Pamekasan Tahun pelajaran 2019-2020

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	159	202	361
2	XI	160	202	362
3	XII	146	207	371

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah siswa kelas X berjumlah 361 dengan perincian kelas X jumlah siswa 159 orang dan 202 orang siswi. Sedangkan jumlah keseluruhan kelas XII berjumlah 362 dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 160 siswa dan siswa perempuan sebanyak 202 siswa. Sementara itu, kelas XII jumlah keseluruhan 371 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 146 siswa dan siswa perempuan sebanyak 207 siswa.

2. Paparan Data

Sesuai dengan pokok pembahasan pada bab awal yaitu Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Seni Baca al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan, maka data yang disajikan dan dianalisa dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an sesuai dengan fokus penelitian melalui jenis penelitian . deskriptif kualitatif.

Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan, pembina seni baca Al-Qur'an, dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Pada bagian ini akan dikemukakan paparan data dan temuan penelitian berupa hasil wawancara, pengamatan lapangan (observasi) maupun dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang

persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

a. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Seni Baca al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan

Guru berperan besar dalam dunia pendidikan, tentunya setiap guru memiliki strategi tersendiri dalam memberikan suatu pembelajaran khususnya dalam mempelajari seni baca al-Qur'an. Strategi adalah suatu pola untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang terencana dan ditetapkan secara sengaja. Strategi meliputi tujuan, orang yang terlibat, isi, proses, serta sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

Penerapan strategi pembelajaran tidak hanya dilakukan pada pembelajaran akademik dalam jam pelajaran sekolah, namun juga bisa dilakukan pada pembelajaran non-akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah di luar jam pelajaran. Banyak sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah, tidak terkecuali MAN 2 Pamekasan. MAN 2 Pamekasan memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an/tilawah. Seni baca Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan tilawah menjadi salah satu ekstrakurikuler di MAN 2 Pamekasan yang bernuansa islami dengan penerapan strategi tertentu untuk memotivasi siswa dalam mempelajari tilawah. Data mengenai strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan, didapatkan oleh peneliti melalui proses wawancara dengan narasumber, observasi pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi terhadap

kepala sekolah, pembina seni baca al-Qur'an dan siswa di MAN 2 Pamekasan.

Dalam proses pembelajaran, siswa memerlukan strategi dan motivasi supaya materi pelajaran akademik dan non-akademik dapat diterima dengan mudah oleh siswa, strategi dan motivasi tersebut juga diperlukan dalam belajar seni baca al-Qur'an. Strategi yang tepat akan sangat menentukan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peran guru/pembina dan kepala sekolah sangat besar untuk dapat memotivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa strategi yang diterapkan dalam memotivasi siswa belajar seni baca al-Qur'an. Pendapat mengenai strategi guru/pembina untuk memotivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an dikemukakan oleh pembina tilawah, bapak Ach. Rifai,S.Ag., beliau memaparkan pendapatnya sebagai berikut:

Strategi yang saya gunakan adalah tergantung situasi dan kondisi siswa mas. Tapi biasanya secara umum ada 4 strategi yang saya gunakan yaitu pertama dengan memberikan contoh tokoh yang sukses di bidang tilawah, cara ini dilakukan agar siswa itu lebih semangat dan percaya diri untuk belajar tilawah dan siswa bisa merasakan bahwa tidak mudah untuk menjadi orang sukses, perlu perjuangan, perlu berlatih dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang baik juga. Nah untuk tokohnya sendiri, saya sering mencertikan perjalanan tokoh yang sukses di bidang tilawah seperti ustad Muammar dan lain-lain. sesekali saya juga menceritakan pengalaman pribadi dalam belajar tilawah. Untuk strategi yang kedua yaitu mengutarakan tujuan dan keuntungan belajar tilawah, saya biasanya membicarakan tujuan dan keuntungan belajar tilawah agar siswa itu tahu mengapa dia harus belajar tilawah dan apa yang akan didapatkan oleh siswa ketika mengikuti ekstra tilawah ini. Belajar tilawah ini sejatinya tujuannya hanya satu mas yaitu lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan cara memasyarakatkan Al-Qur'an dan meng-Al-Qur'ankan masyarakat, dan untuk mengetahui tajwid-tajwidnya serta memperindah bacaan Al-Qur'an, keduanya merupakan pahala yang sangat besar dan

itulah salah satu keuntungannya. Untuk strategi yang ketiga yaitu memberikan apresiasi baik itu berupa penghargaan ataupun pujian kepada siswa yang aktif. Tujuannya adalah tidak lain agar siswa itu lebih semangat dalam belajar tilawah. Jika siswa sudah semangat dan bersungguh-sungguh belajar tilawah maka sekolah akan menseleksi untuk diikuti lomba tilawah, menang ataupun tidak sekolah akan tetap mengapresiasi siswa tersebut. Yang terakhir adalah memberikan arahan khusus jika ada siswa yang tidak mengerti atau kesulitan dalam belajar tilawah, karena terkadang ada siswa yang seperti itu mas, entah itu kesulitan dalam memahami lagu-lagu tilawah atau kesulitan dalam mengatur pernapasan dan suara saat latihan. Siswa yang seperti ini tidak boleh dibiarkan begitu saja mas, karena bisa jadi lambat laun dia akan bosan dan tidak mau belajar tilawah lagi. Oleh karena itu sebagai pembina saya harus memberikan arahan kepada siswa tersebut agar dia termotivasi dan semangat lagi untuk belajar tilawah. Seperti yang saya bilang di awal mas, kalau strategi yang saya gunakan adalah tergantung kondisi siswa. Jadi strategi yang terakhir ini biasanya jarang saya gunakan kalau tidak ada siswa yang kesulitan dalam belajar tilawah.¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh guru/pembina seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an, dimulai dari hal-hal sederhana sesuai dengan keperluan atau kondisi siswa. Dari berbagai strategi yang diterapkan, ada beberapa strategi yang paling efektif untuk memotivasi siswa seperti yang dikemukakan oleh guru/pembina seni baca Al-Qur'an Bapak Ach. Rifai,S.Ag: "kalau bicara mengenai strategi yang paling efektif, ya semuanya efektif, mulai dari kita memberikan contoh/teladan tokoh di bidang tilawah, menjelaskan tujuan dan keuntungan, mengapresiasi siswa, dan memberikan arahan. Keempat strategi itu dapat menumbuhkan

¹ Ach. Rifai, Pembina ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

kecintaan mereka terhadap tilawah dan bahkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar tilawah”.²

Sementara itu, kepala sekolah juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi pada siswa untuk belajar seni baca Al-Qur’an. Salah satu langkah yang diambil dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur’an, disampaikan oleh Kepala MAN 2 Pamekasan Bapak Drs. Achmad Wahyudi, pendapat beliau tertuang dalam petikan wawancara berikut:

Salah satu cara agar siswa termotivasi adalah dengan memberikan fasilitas yang layak dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawah ini, yaitu dengan menyediakan tempat latihan yang nyaman, menyediakan Al-Qur’an dan sound system. Jika ada siswa yang berprestasi dalam bidang tilawah, maka sekolah akan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa. Selain itu, pengadakan tempat yang nyaman saya harap bisa membantu siswa untuk termotivasi mengikuti dan belajar ekstra tilawah. Madrasah juga memilih pembina tilawah yang berpengalaman agar kondisi belajar siswa lebih nyaman jika diajarkan sama ahlinya.³

Berdasarkan pemaparan kepala MAN 2 Pamekasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara atau strategi dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur’an adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat belajar tilawah, sehingga suasana belajar lebih nyaman dan kondusif.

Strategi dalam memotivasi siswa yang diterapkan oleh pembina tilawah/seni baca Al-Qur’an juga dirasakan oleh siswa. Salah satu siswa mengungkapkan pendapatnya mengenai strategi yang dapat memotivasi

² Ach. Rifai, Pembina ekstra seni baca al-Qur’an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

³ Ahmad Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Mei 2021).

untuk belajar seni baca al-Qur'an. Berikut ini merupakan petikan wawancara peneliti dengan siswa MAN 2 Pamekasan.

Ada beberapa hal yang membuat saya ingin terus belajar tilawah dan termotivasi untuk mengikuti ekstra tilawah ini kak. salah satunya adalah pembina itu sering menceritakan pengalaman pribadi seorang tokoh ahli tilawah yang membuat saya kagum pada beliau, kadang saya ingin menjadi seperti beliau yang sukses di bidang tilawah. Terus kadang bapak itu sering memberi pujian pada kita sehingga kita jadi betah dan senang belajar tilawah. Tapi bagi saya yang penting suasana belajar nyaman itu sudah cukup membuat saya betah belajar tilawah kak.⁴

Melalui wawancara di atas, diketahui bahwa bagi seorang siswa, kenyamanan suasana belajar, apresiasi yang diberikan oleh guru, dan inspirasi tokoh menjadi hal yang paling penting dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Hal ini perlu diperhatikan dan dipertahankan bagi pihak madrasah dan juga guru/pembina seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an (tilawah) di MAN 2 Pamekasan sudah berjalan dengan baik dan berdampak positif. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala MAN 2 Pamekasan, Bapak Drs. Achmad Wahyudi dalam sebuah wawancara, beliau berpendapat sebagai berikut:

Sebagai Kepala MAN 2 Pamekasan, menurut saya adanya pelaksanaan ekstrakurikuler tilawah ini telah berjalan cukup lama dan mendapat respon positif dari siswa, pelaksanaannya sudah cukup baik, dan tentunya memberikan dampak positif tersendiri, baik bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, maupun terhadap kualitas islamiyah di MAN 2 Pamekasan ini.⁵

⁴ Risqa Ramadhani, Siswi ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

⁵ Ahmad Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara langsung, (06 Mei 2021).

Kepala MAN 2 Pamekasan juga menambahkan bahwa ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an memiliki beberapa manfaat. Berikut pendapat beliau mengenai hal tersebut.

Ekstrakurikuler tilawah tentu sangat bermanfaat bagi siswa mas yakni bisa lebih dekat dengan Allah SWT, memberikan waktu luang yang lebih bermanfaat untuk siswa, serta apabila diikuti dengan serius siswa dapat meningkatkan kemampuan tilawah sehingga dapat mewakili sekolah jika dilaksanakan lomba-lomba yang berkaitan dengan tilawah. Selain itu, manfaat ekstra tilawah juga dapat dirasakan oleh sekolah. Beberapa siswa yang berprestasi dalam tilawah dapat membawa harum nama madrasah, sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitasnya, tidak hanya dari segi akademik namun juga dari segi non-akademik.⁶

Pendapat serupa juga di sampaikan oleh salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an. Siswa tersebut berpendapat bahwa :

Manfaat yang dirasakan saya selama saya mengikuti ekstra tilawah ada banyak sih kak, salah satunya adalah saya dapat meningkatkan pemahaman saya mengenai Al-Qur'an terutama pada bagian tajwidnya. Selain itu saya juga bisa mengetahui lagu-lagu tilawah, belajar pernapasan juga dan melatih suara. Saya senang bisa mengikuti ekstra ini kak, karena dapat bersosialisasi dengan teman-teman dari kelas-kelas yang memiliki bakat dibidang tilawah .⁷

Berdasarkan kedua hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan telah berjalan cukup baik dan menciptakan banyak manfaat yang dirasakan siswa serta sekolah. Manfaat dari terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an lebih menuntun siswa ke dalam hal-hal positif dan islami.

⁶ Ibid.

⁷ Risqa Ramadhani, Siswi ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

Sementara itu, hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan terdapat 4 strategi yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar seni baca al-Qur'an di antaranya *pertama*, pembina memberikan gambaran mengenai tokoh atau dirinya sendiri bagaimana perjalanan karirnya selama belajar seni baca al-Qur'an di masa lalu dan bagaimana bisa sukses sampai sekarang menjadi pembina. Pembina juga menceritakan hasil dari belajar seni baca al-Qur'an pembina memberikan nasehat dan motivasi, jika ingin sukses harus ada kemauan dari diri sendiri dan orang tua. Hasilnya nanti jika bersungguh-sungguh akan berbuah manis, seperti yang di rasakan oleh pembina. *Kedua*, guru/pembina menjelaskan tujuan dan keuntungan belajar seni baca Al-Qur'an. Hal tersebut disampaikan dengan alasan agar siswa mengetahui tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dan hal apa yang akan didapatkan siswa setelah belajar seni baca Al-Qur'an. *Ketiga*, pemberian apresiasi oleh guru/Pembina berupa pujian kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat siswa termotivasi dan semangat untuk belajar seni baca Al-Qur'an. *Keempat*, pemberian arahan kepada siswa yang dilakukan oleh guru, hal tersebut dilakukan guna membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan selama pembelajaran tilawah berlangsung.⁸

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Seni Baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan.

⁸ Observasi, kegiatan seni baca al-Qur'an (Tilawah), (05 Mei 2021).

1) Faktor Pendukung

Penerapan strategi pembelajaran tertentu pada dasarnya akan terlaksana dengan baik jika terdapat faktor pendukung dari segala pihak. Faktor pendukung menjadi salah satu hal penting dalam penerapan strategi pelajaran, karena biasanya penerapan strategi tertentu akan mempertimbangkan faktor pendukung agar terlaksana secara maksimal. Penelitian selanjutnya dilakukan melalui proses wawancara dengan pembina seni baca al-Qur'an dan siswa MAN 2 Pamekasan, mengenai faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa untuk belajar seni baca al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ach. Rifai, S.Ag. selaku pembina. Berikut petikan wawancara peneliti dengan beliau.

Faktor pendukungnya ada beberapa yang urgen mas, yaitu pertama adalah minat/kemauan dari diri sendiri, karena sebagai apapun strateginya jika siswa tidak minat, maka pembelajaran tidak akan lancar. Nah, dalam ekstra tilawah ini, siswa biasanya akan mendaftar jika memang mereka berminat. Disini akan terlihat perbedaan antara siswa yang benar-benar berminat dan siswa yang minatnya hanya setengah-setengah mas, karena strategi apapun yang diterapkan, siswa akan antusias mendengarkan dan menanggapi jika siswa memiliki minat yang tinggi. Faktor kedua yaitu dukungan dari keluarga, ini menjadi hal yang penting karena siswa yang mendaftar ekstra tilawah harus mendapat persetujuan orang tua dulu mas. Kolaborasi orang tua dan guru akan membuat pembelajaran tilawah menjadi lebih mudah dan motivasi siswa juga meningkat berkat restu orang tua. Yang terakhir adalah sarana dan prasarana di sekolah, pembelajaran apapun jika tidak difasilitasi dengan benar, maka tidak akan berjalan lancar. Ekstra tilawah biasanya memerlukan sound system, al-quran, papan tulis, dan sarana penunjang yang lain. Jika itu tidak ada maka kegiatan ekstra akan kesulitan. Siswa juga akan lebih termotivasi untuk belajar kalau suasana kelas atau ruang latihannya nyaman mas, seperti misalnya ada kipas, atau ventilasi udara yang bagus. Karena kalau sudah siswa kepanasan maka mereka akan tidak fokus belajar. Jika

itu dibiarkan terus menerus maka minat dan motivasi siswa untuk belajar akan menurun, siswa akan males buat belajar tilawah.⁹

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mendukung terciptanya strategi untuk meningkatkan motivasi dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an bersumber dari siswa dan dari lingkungan sekitar siswa seperti orang tua dan sekolah.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, siswa MAN 2 Pamekasan juga memaparkan mengenai faktor pendukung yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar seni baca al-Qur'an.

Pendapat tersebut tertuang dalam petikan wawancara dibawah ini:

Saya ingin belajar tilawah karena awalnya saya termotivasi dari video tilawah yang saya lihat di youtube kak. Ditambah lagi teman-teman saya ada yang ikut ekstra tilawah, jadi saya tertarik untuk ikut belajar juga, dan Alhamdulillah nya orang tua saya setuju dan mengizinkan saya belajar tilawah ini kak.¹⁰

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa faktor yang mendukung siswa untuk termotivasi belajar seni baca Al-Qur'an adalah dorongan dari lingkungan, pengaruh teman, dan dukungan orang tua.

Hasil observasi yang dilakukan memperkuat hasil wawancara diatas. Hasil observasi membuktikan bahwa memang benar minat menjadi salah satu faktor yang mendukung siswa untuk termotivasi belajar seni baca Al-Qur'an. Apabila diperhatikan siswa sangat antusias mempelajari tilawah yang menunjukkan bahwa siswa berminat dalam belajar tilawah, meskipun minat masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang minat

⁹ Ach. Rifai, Pembina ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

¹⁰ Risqa Ramadhani, Siswi ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

belajarnya tinggi, ada yang sedang, dan juga ada yang rendah. Perbedaan minat itu menunjukkan sikap antusias siswa yang berbeda pula.¹¹

2) Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, penerapan strategi pembelajaran juga terkadang menemui kendala-kendala atau faktor penghambat yang mempersulit diterapkannya strategi tertentu. Terdapat beberapa faktor pengambat/kendala yang dirasakan oleh pembina seni baca al-Qur'an MAN 2 Pamekasan dalam menerapkan strategi untuk memotivasi siswa dalam belajar seni baca al-Qur'an. Pendapat dari pembina Bapak Ach. Rifai, S.Ag. mengenai faktor penghambat tersebut tertuang dalam petikan wawancara dibawah ini:

Kendalanya adalah siswa kurang percaya diri, terkadang meskipun siswa berminat belajar tilawah, tapi saat pembelajaran berlangsung siswa kurang percaya diri atas kemampuannya sendiri, entah karena mereka malu atau ada alasan lain Selain itu siswa juga ada yang kurang membuka diri, artinya ketika siswa kesulitan belajar tilawah, mereka tidak bilang ke saya selaku Pembina mas, akhirnya mereka menjadi ketinggalan materi dan tidak semangat belajar tilawah. Kadang juga lingkungan teman yang kurang baik juga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, ketika siswa duduk dengan anak yang males atau nakal, mereka kadang terpengaruh, menjadi tidak fokus belajar dan menurunnya motivasi belajar tilawah.¹²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor yang menghambat motivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an, mayoritas

¹¹ Observasi, kegiatan seni baca al-Qur'an (Tilawah), (05 Mei 2021).

¹² Ach. Rifai, Pembina ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

berasal dari diri sendiri, disamping itu juga berasal dari pengaruh lingkungan teman sebaya.

Bapak Ach. Rifai, S.Ag. juga menambahkan bahwa faktor penghambat tersebut dapat diminimalisir jika ditangani dengan benar. Beliau berpendapat bahwa: “semua faktor penghambat itu bisa saja dikurangi dengan tetap berpikir positif, artinya siswa harus berpikir bahwa setiap orang memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri tinggal bagaimana kita menghadapi kekurangan itu dan memperbaikinya. Siswa juga disarankan bergaul dengan teman-teman yang membawa pengaruh yang positif. Hindari rasa takut, takut gagal, malu, dan lain-lain, karena di ekstra tilawah ini, kita memiliki peluang yang sama untuk sukses ke depannya. Saya harap itu bisa ditanamkan dalam diri siswa masing-masing mas, supaya rasa percaya diri siswa terus meningkat”.¹³

Pendapat serupa juga disampaikan oleh salah satu siswa MAN 2 Pamekasan yang mengikuti ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Pendapat siswa tersebut tertuang dalam petikan wawancara berikut ini.

Faktor yang menghambat saya belajar tilawah itu kak adalah rasa malu. Karena kalau dibandingkan dengan teman-teman yang lain kemampuan saya masih kurang. sedangkan strategi yang digunakan Pembina sudah bagus untuk memotivasi saya, hanya saja saya kurang menguasai teori-teori tilawah.¹⁴

Selain itu, siswa juga memiliki solusi untuk mengatasi kendala yang dirasakannya selama pembelajaran seni baca al-Qur'an. Salah satu siswa di MAN 2 Pamekasan mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

¹³ Ibid.

¹⁴ Risqa Ramadhani, Siswi ekstra seni baca al-Qur'an (Tilawah), Wawancara langsung, (05 Mei 2021).

Solusinya ya saya sering merenungkan kekurangan saya apa kak, terus saya perbaiki dengan cara saya sering latihan dirumah, latihan pernapasan, lagu, dan suara. Karena kan suara saya gak bagus, jadi sering latihan supaya rasa percaya diri saya sedikit meningkat.¹⁵

Solusi dari faktor penghambat yang dialami siswa berdasarkan hasil wawancara tersebut adalah dengan melakukan refleksi diri dan perbaiki diri, sehingga masalah kurangnya percaya diri pada diri siswa dapat diminimalisir.

Mengenai faktor penghambat dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an diperkuat dengan hasil observasi peneliti. Pada saat observasi terdapat beberapa hal yang menjadi pengambat bagi siswa untuk termotivasi belajar seni baca Al-Qur'an yaitu pertama siswa kurang memiliki rasa percaya diri, dapat dilihat ketika siswa disuruh maju ke depan untuk bertilawah, siswa masih malu dan takut salah. Kedua, pengaruh teman sebaya yang kurang baik, seperti ketika teman sebangku mengajak berbicara, siswa lain menjadi tidak fokus yang menyebabkan mereka ketinggalan materi. Hal itu yang menyebabkan semakin menurunnya motivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Selain itu peneliti merasa bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan masih memerlukan guru tambahan dalam ekstrakurikuler tersebut.¹⁶

3. Temuan Penelitian

a. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Seni Baca Al-Qur'an

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Observasi, kegiatan seni baca al-Qur'an (Tilawah), (05 Mei 2021).

- 1) Memberi contoh teladan tokoh yang sukses di bidang seni baca Al-Qur'an

Guru akan memberikan pengantar kepada siswa dengan menceritakan pengalaman tokoh yang sukses dalam belajar seni baca Al-Qur'an, mulai dari tokoh tersebut meniti karir, perjuangan, hingga hasil akhir yang di raih berkat ketekunan dan kegigihannya. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan memotivasi siswa dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an.

- 2) Menjelaskan tujuan dan keuntungan belajar seni baca Al-Qur'an

Guru akan menjelaskan tujuan dan keuntungan mempelajari seni baca Al-Qur'an kepada siswa. Hal tersebut disampaikan dengan alasan agar siswa mengetahui tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an dan hal apa yang akan didapatkan siswa setelah belajar seni baca Al-Qur'an. Tujuan kegiatan seni baca Al-Qur'an adalah mengal-Qur'ankan masyarakat dan memasyarakatkan Al-Qur'an. Sementara itu, keuntungan dari kegiatan seni baca Al-Qur'an adalah siswa semakin dekat dengan Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup dan petunjuk bagi umat islam, dan apabila siswa bersungguh-sungguh belajar seni baca Al-Qur'an, bukan tidak mungkin siswa akan menjadi orang yang sukses di bidang tilawah, atau bahkan bisa menjadi profesi sebagai seorang qori'/qori'ah di masa yang akan datang.

- 3) Memberi apresiasi berupa penghargaan atau pujian kepada siswa

Guru mengapresiasi siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang memiliki semangat tinggi untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Disamping itu, sekolah juga akan memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada siswa berprestasi di bidang seni baca Al-Qur'an. Tujuan dilakukannya hal itu adalah agar siswa yang berprestasi ataupun siswa lainnya menjadi termotivasi untuk terus belajar seni baca Al-Qur'an.

- 4) Memberi arahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar seni baca Al-Qur'an

Arahan khusus akan diberikan kepada siswa yang kurang paham atau mengalami kesulitan selama mempelajari seni baca Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak kehilangan arah dan tetap semangat dalam belajar seni baca Al-Qur'an.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Seni Baca Al-Qur'an

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Minat/kemauan diri siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an.
 - b) Dukungan keluarga/orang tua yang memberikan izin dan mendukung siswa untuk mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an.
 - c) Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung berlangsungnya pembelajaran seni baca Al-Qur'an dengan nyaman dan kondusif.

d) Pengaruh teman yang baik dalam belajar seni baca Al-Qur'an, seperti teman yang saling menyemangati dalam belajar.

2) Faktor Penghambat

a) Kurangnya rasa percaya diri siswa yang membuat siswa takut dan mempengaruhi motivasinya untuk belajar seni membaca Al-Qur'an.

b) Kurangnya keterbukaan diri siswa terhadap permasalahan yang dihadapi selama belajar seni baca Al-Qur'an, sehingga siswa menjadi malas dan menurunnya motivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an.

c) Pengaruh teman yang kurang baik, seperti teman yang sering mengajak bicara dan bermalas-malasan saat kegiatan seni baca Al-Qur'an tengah dilaksanakan yang membuat siswa lain menjadi tidak fokus.

d) Kurangnya tenaga guru dalam mengajar seni baca Al-Qur'an yang hanya berjumlah satu orang, sehingga apabila guru tersebut tidak hadir maka ekstrakurikuler ditiadakan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian, selanjutnya data akan dianalisis berdasarkan jenis penelitian yang dipilih yaitu jenis penelitian deskriptif. Pada pembahasan ini akan dideskripsikan atau digambarkan secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta, fenomena dan kejadian realitas sosial tentunya yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang ingin diteliti antara lain:

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Seni Baca Al-Qur'an

Guru/pembina memiliki strategi tersendiri dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an agar terus meningkat. Strategi tersebut tentu sangat dipertimbangkan penerapannya sesuai dengan kondisi dan tingkat kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil akhir penelitian terdapat empat strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan meliputi, memberi contoh tokoh yang sukses dalam seni baca Al-Qur'an, menjelaskan tujuan dan keuntungan belajar seni baca Al-Qur'an, memberi apresiasi berupa penghargaan atau pujian kepada siswa, dan memberi arahan bagi siswa yang sulit dan kurang paham belajar seni baca Al-Qur'an.

Pemberian contoh atau cerita mengenai tokoh yang sukses dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an dilakukan untuk merangsang motivasi siswa. Pemberian contoh dilakukan oleh guru di awal pembelajaran guna menumbuhkan rasa ketertarikan dan perhatian dari setiap siswa. Najati (2003) dalam Nyanyu Khodijah menjelaskan bahwa teknik memotivasi seseorang yang ada dalam Al-Qur'an salah satunya dengan menceritakan kisah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menyampaikan segala kejadian dan pribadi seseorang yang bisa membuat siswa tertarik untuk mengikutinya dan membangkitkan perasaan, psikis dan mempengaruhi emosional siswa.¹⁷ Oleh karena itu, tidak heran pembina tilawah/seni

¹⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi pendidikan*, hlm 161.

baca Al-Qur'an memilih dan menerapkan strategi tersebut guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Sebelum siswa belajar lebih jauh mengenai seni baca Al-Qur'an, pembina akan menjelaskan tujuan dan keuntungan dalam mempelajari seni baca Al-Qur'an. Guru dijadikan sebagai fasilitator yang bertugas membantu siswa untuk memperoleh dan mengkoordinir tujuan-tujuan belajarnya secara tepat, dan guru juga menyampaikan pentingnya mempelajari keterampilan tertentu kepada siswa dengan menggunakan bukti yang nyata yang dapat meyakinkan siswa.¹⁸ Dalam hal ini, keterampilan yang dipelajari adalah seni baca Al-Qur'an. Dalam suatu strategi, menentukan tujuan dengan jelas dapat membentuk siswa untuk mencapai hasil yang optimal.¹⁹ Selain itu, adanya tujuan dapat merangsang motivasi siswa. Tujuan dapat dikatakan sebagai sebuah aksi dari suatu respon. Respon dalam hal ini adalah motivasi. Motivasi sejatinya hadir dalam diri siswa, namun kehadirannya juga karena adanya rangsangan oleh unsur yang lain, seperti tujuan.²⁰ Oleh sebab itu, dengan mengetahui tujuan dan keuntungan belajar seni baca Al-Qur'an dengan jelas, siswa dapat mengetahui untuk apa siswa belajar seni baca Al-Qur'an dan apa yang akan didapatkan oleh siswa setelah belajar seni baca Al-Qur'an. Harapannya, setelah siswa mengetahui tujuan dan keuntungannya, siswa semakin tertarik mempelajari seni baca Al-Qur'an.

Proses pembelajaran akan jauh lebih menyenangkan apabila disertai dengan adanya apresiasi untuk siswa. Pemberian apresiasi berupa

¹⁸ Ibid, hlm 157.

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), hlm 54.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm 74.

penghargaan atau pujian kepada siswa merupakan salah satu strategi yang dipilih dan ditetapkan dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Pujian merupakan motivasi yang baik, karena mengandung penguatan positif bagi siswa. Pujian yang diberikan kepada siswa harus dilakukan dengan benar, agar dapat membuat suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar siswa.²¹ Pujian yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat melalui beberapa cara, seperti dengan memberi senyuman kepada siswa, perkataan dan sikap yang baik, tatakrama yang baik di depan siswa, dan sebagainya.²² Selain pujian, apresiasi juga dapat berupa pemberian penghargaan atau hadiah (*rewards*) kepada siswa berprestasi di bidang seni baca Al-Qur'an. Terkadang penghargaan atau hadiah dibutuhkan oleh siswa agar dirinya merasa dihargai. Bentuk hadiah bermacam-macam, dapat berupa sertifikat, materi, atau bahkan sebuah pengakuan.²³ Pujian dan hadiah yang diberikan oleh guru menjadi motivasi tersendiri bagi setiap siswa, karena setiap siswa selalu ingin diakui kualitas dan kemampuannya. Oleh sebab itu, strategi tersebut tidak hanya dapat meningkatkan dan menumbuhkan motivasi siswa, namun juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, ada kalanya seorang siswa menemui hambatan tersendiri dalam suatu proses pembelajaran yang membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar.

²¹ Noer Rohmah, Psikologi Pendidikan, hlm 258.

²² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 349.

²³ Nyanyu Khodijah, *Psikologi pendidikan*, hlm 159-160.

Hadirnya guru dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa, seperti dengan memberikan arahan kepada siswa. Pemberian arahan bagi siswa yang mengalami kesulitan merupakan salah satu strategi dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Guru perlu memikirkan upaya apa yang dapat membangkitkan motivasi siswa. Memberikan komentar terhadap pekerjaan siswa menjadi salah satu teknik dalam belajar agar siswa lebih termotivasi dan bergairah.²⁴ Komentar tersebut dapat berupa arahan-arahan terhadap kesulitan yang dihadapi oleh siswa, misalnya apabila siswa mengalami kesulitan dalam bidang pernapasan, maka guru mengomentari dan memberikan arahan yang sesuai untuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, seperti tips agar pernapasan bisa bagus atau hal lainnya. Pemberian komentar atau arahan membuat siswa lebih merasa diperhatikan oleh guru, dan arahan tersebut membantu siswa agar tidak kehilangan arah dalam belajar, serta dapat membuat siswa terus termotivasi untuk belajar seni baca Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan dapat dikatakan baik, apabila dilihat dari keempat strategi di atas. Strategi di atas termasuk ke dalam bentuk-bentuk dan teknik untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penjelasan mengenai tujuan dan pemberian pujian/penghargaan menjadi salah satu bentuk motivasi belajar siswa. Bentuk-bentuk motivasi belajar siswa di sekolah meliputi pemberian angka, pemberian hadiah dan pujian,

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 294.

berkompetisi, *ego-involvement*, pemberian ulangan, pemberian hukuman, hasrat dan minat untuk belajar, menunjukkan hasil belajar dan menjelaskan tujuan.²⁵ Sementara itu, pemberian contoh dan arahan/komentar termasuk ke dalam teknik untuk memotivasi siswa. Oleh sebab itu, penerapan keempat strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memotivasi Siswa Untuk Belajar Seni Baca Al-Qur'an

Pelaksanaan suatu pembelajaran yang sukses tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang berperan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan meliputi adanya minat/kemauan diri siswa, dukungan keluarga/orang tua, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran, serta pengaruh teman yang baik dalam belajar seni baca Al-Qur'an.

Minat atau kemauan diri siswa menjadi faktor pendukung yang paling kuat dalam memotivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an, karena minat atau kemauan diri termasuk dalam jenis motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan jenis motivasi yang berasal atau sudah ada dalam diri siswa dan aktif tanpa adanya dorongan dari luar.¹ Motivasi sangat erat kaitannya dengan minat. Minat dikatakan sebagai alat

²⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm 256-259.

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm 89.

motivasi yang utama, karena minat dapat memperlancar proses pembelajaran.² Cita-cita, kemampuan, kondisi jasmani, rohani, dan lingkungan, serta unsur dinamis lainnya, menjadi unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi dalam diri siswa.³

Dukungan orang tua/keluarga menjadi faktor pendukung eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa. Orang tua akan memberikan dukungan/dorongan dengan cara memberikan izin kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan seni baca Al-Qur'an. Siswa akan mempunyai persepsi yang positif, semangat, dan motivasi dalam belajar apabila orang tua dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa.⁴ Keberadaan orang tua tentu menjadi penyemangat tersendiri bagi siswa. Siswa juga akan termotivasi untuk terus belajar demi membuktikan kemampuannya kepada orang tua dan membuat orang tua bangga atas prestasinya.

Sarana dan prasarana sekolah juga tidak kalah pentingnya dalam mendukung peningkatan motivasi siswa dalam belajar seni baca al-Qur'an. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang baik yang dapat memberikan suasana belajar yang nyaman. Pembentukan motivasi belajar siswa dapat dibantu dengan adanya penyediaan fasilitas yang diperlukan.⁵ Pengaruh teman yang baik juga mendorong timbulnya motivasi yang baik dalam diri siswa dan proses belajar yang kondusif. Salah satu indikator motivasi belajar siswa

² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm 259.

³ Sholichin, *Psikologi Belajar*, hlm. 178.

⁴ Ibid, hlm. 177.

⁵ Sholichin, *Psikologi Belajar*, hlm. 178.

dapat dilihat dari adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.⁶

Apabila mengacu pada indikator motivasi belajar di atas, maka adanya sarana dan prasarana, serta teman-teman yang baik akan menciptakan lingkungan yang kondusif dan sekaligus menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar seni baca Al-Qur'an.

Selain faktor pendukung yang menjadi alasan suksesnya suatu pembelajaran, terdapat pula faktor yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor yang dapat menghambat motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya keterbukaan diri siswa, dan pengaruh teman yang kurang baik, serta kurangnya tenaga guru yang ahli seni baca Al-Qur'an.

Kurangnya rasa percaya diri siswa membuat siswa takut dan mempengaruhi motivasinya untuk belajar seni baca Al-Qur'an. Kepercayaan diri berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan sebaliknya ketidakpercayaan diri dapat menghambat motivasi belajar siswa. Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan refleksi diri dan memperbaiki kekurangan, sehingga pada akhirnya kepercayaan diri dapat muncul kembali. Pendorong siswa untuk terus

⁶ Noer rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm 244.

belajar salah satunya dengan memiliki keinginan yang kuat untuk memperbaiki kegagalan dengan cara melakukan usaha-usaha yang baru.⁷

Kurangnya keterbukaan diri siswa terhadap permasalahan yang dihadapi selama belajar seni baca Al-Qur'an, menjadikan siswa malas dan menurunnya motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an. Dalam hal ini guru berperan penting untuk memberikan pengertian dan penjelasan kepada siswa bahwa kejujuran tentang permasalahan dalam pembelajaran adalah hal yang penting.

Pengaruh teman yang kurang baik, seperti teman yang sering mengajak bicara dan bermalas-malasan saat kegiatan seni baca Al-Qur'an berlangsung yang membuat siswa lain menjadi tidak fokus. Padahal dalam suatu teknik yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, harus diciptakan suasana kelas yang menyenangkan.⁸ Namun, apabila di kelas tersebut terdapat teman yang perilakunya dapat mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran, maka disarankan bagi siswa untuk tidak duduk berdekatan dengan teman yang membawa pengaruh negatif bagi dirinya.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas membuktikan bahwa penggunaan strategi yang baik dan sesuai dengan kondisi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur'an. Meskipun masih terdapat hambatan dalam memotivasi siswa, namun hal tersebut dapat diminimalisir jika ditangani dengan tepat. Disinilah peran dan kolaborasi setiap pihak sangat diperlukan untuk memotivasi siswa

⁷ Noer rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm 242.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm 294.

dalam belajar seni baca Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan, baik dari diri siswa, pembina, kepala madrasah, bahkan orang tua siswa.